

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.² Metode penelitian mengemukakan secara teknis dengan metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitiannya ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.³ Penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.⁴ Lapangan dalam penelitian ini secara umum yaitu area MTs N 02 Kudus dan secara khusus di ruang kelas VII.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.⁵

Jadi, pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Melakukan penelitian kualitatif dalam dunia keilmuan merupakan suatu aktivitas pengamatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm. 407.

³ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm.11.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 21.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Kudus, Nora Media Enterprise. 2010. Hlm. 9

(*observasi*) terhadap aktivitas orang yang diteliti dan aktivitas sosialnya. Demikian juga penelitian bisa merupakan suatu aktivitas mewawancarai sejumlah orang, sehingga terungkap ide atau keinginan yang ada di balik pernyataan dan aktivitas mereka. Di samping itu penelitian bisa dalam bentuk membaca informasi dan dokumentasi seperti misalnya catatan sebuah organisasi, kantor, atau pribadi.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sebuah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan tata sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang di peroleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi-rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek penelitian. Dari cerita detail tentang perilaku, tindakan para subjek penelitian . tersebut peneliti menarik makna tertentu yang tersembunyi di balik ungkapan dan aktivitas mereka, yang akhirnya akan berupa suatu pernyataan ilmiah. Pernyataan ilmiah ini berupa konsep atau hubungan antar konsep yang lazim di sebut dengan tesis atau teori.

Pernyataan ilmiah tersebut sebagai hasil sebuah penelitian, harus benar. Pernyataan ilmiah itu terkategori benar, jika sesuai dengan kenyataan atau realitas. Untuk memperoleh suatu pernyataan yang sesuai dengan realitas harus di gunakan cara atau metode tertentu yang disebut dengan metode penelitian. Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan suatu hal yang baru dalam pendidikan khususnya penilaian kelas pada mata pelajaran fiqh.

B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah sebuah fakta yang diberi nama dalam penelitian.⁶ Mengingat penelitian kualitatif yang dilakukan di MTs N 02 Kudus, maka secara alamiah adalah sebagai sumber data yang langsung. Dan

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3

dilihat dari jenis data yang telah dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Di data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru fiqih, dan peserta didik di MTs. N 02 Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang mendukung peneliti dalam menguraikan bagaimana proses penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqih.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di MTs.N 02 Kudus yang terletak di desa Jepang Pendem Wetan, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian pada tempat tersebut adalah selain juga dalam keseharian begitu dekat dan sering bercampur baur dengan lokasi, tempat tersebut juga di anggap peneliti sebagai tempat yang cocok untuk diteliti.

⁷Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm, 91

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Op. Cit, hlm. 193.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Dengan partisipasi pasif ini, Peneliti melakukan observasi dengan mengamati situasi yang ada di kelas tentang proses penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh yang dilakukan guru. Disini guru menilai peserta didik dengan melibatkan tiga ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.¹⁰

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur atau *structured interview*. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

¹⁰ *Ibid.* Hlm, 194.

melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs. N 02 Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MTs. N 02 Kudus, khususnya tentang fungsi dan tugas tenaga kependidikan.
- b. Waka Kurikulum MTs. N 02 Kudus, untuk memperoleh data tentang bagaimana pengelolaan penilaian kelas pada mata pelajaran fiqh, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqh dimadrasah, berapa jam waktu yang diberikan dalam mata pelajaran fiqh. Agar nantinya peneliti mengetahui secara pasti bagaimana pengelolaan pembelajaran fiqh di MTs. N 02 Kudus.
- c. Guru fiqh MTs. N 02 Kudus, untuk memperoleh data tentang penilaian kelas yang digunakan dalam mata pelajaran fiqh, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh.
- d. Peserta didik MTs. N 02 Kudus, data tentang tanggapan dan respon terhadap penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh.

Wawancara ini menggunakan alat tulis juga seperti buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, dan juga menggunakan alat perekam yaitu *handphone*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, gambar/foto, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹²

¹¹Masrukin. *Ibid.* hlm. 111.

¹²*Ibid.*, hlm. 329.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MTs. N 02 Kudus. Topik kajian tersebut adalah proses pembelajaran fiqh dan penilaian kelas dalam pembelajaran fiqh yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes dan non tes, hasil belajar peserta didik. Selain itu juga gambar/foto mengenai penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh yang berlangsung di kelas VII MTs. N 02 Kudus, sehingga hasil dari dokumentasi tersebut bisa dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs. N 02 Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya ke lapangan. Validasi peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian, baik secara akademis maupun logistiknya.

Pengertian instrumen dan alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan dalam hubungannya dengan penggunaan media tutorial, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Sebagai penunjang dalam rangka mengumpulkan data peneliti juga menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung sesuai dengan metode pengumpulan data. Instrumen lain yang digunakan untuk membantu peneliti adalah kamera dan alat perekam suara.

F. Uji Kredibilitas Data

Setelah menganalisis data peneliti hendaknya melakukan pemeriksaan yakni pengecekan uji kredibilitas data. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara lebih pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat mengecek kembali data yang ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Pada uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh di MTs. N 02 Kudus secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MTs. N 02 Kudus dan penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh hingga ditemukan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan dengan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeada-beda yaitu mengumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumen MTs. N 02 Kudus untuk mendapatkan sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda yaitu mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, baik dengan

kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh, dan peserta didik kelas VII itu sendiri mengenai penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara tentang penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh dengan guru dan peserta didik perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah melakukan pengumpulan data langkah dari strategi penelitian ini adalah penggunaan analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹³ Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini

¹³ *Ibid*, hlm. 338.

memfokuskan terhadap hal-hal pokok dalam penilaian kelas. Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MTs. N 02 Kudus, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, terhadap guru, waka kurikulum, kepala madrasah dan peserta didik, melalui reduksi data.

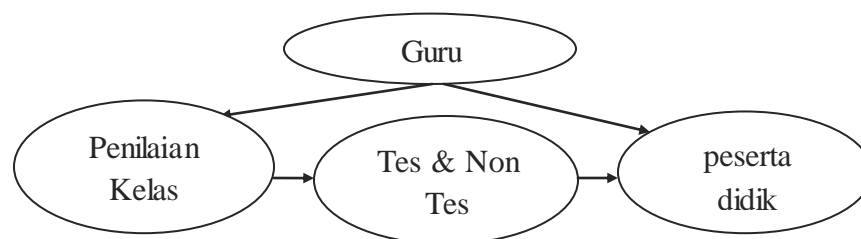
Hal-hal pokok dalam mreduksi data yaitu :

- a. Menentukan tujuan penilaian untuk mengetahui kadar pencapaian tujuan yang telah di capai peserta didik, memberikan sifat objektivitas pengamatan tingkah laku hasil belajar peserta didik, mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal tertentu, menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinyatakan naik kelas atau lulus, dan untuk memberikan umpan balik kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.
- b. Mengidentifikasi hasil belajar yang akan diukur berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Mengambil data dengan mengamati secara langsung bagaimana cara mengenai pelaksanaan penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh.

Data yang sudah dipilih, kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dari uraian data tersebut dapat di skemakan sebagai berikut :



¹⁴ *Ibid*, hlm 341

Berdasarkan skema yang tergambar diatas dapat disimpulkan bahwa :

Pertama, dalam proses pembelajaran yang terjadi adalah guru sebagai orang yang bertugas melakukan penilaian kelas yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Kedua, penilaian kelas merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi dasar setelah mengikuti proses pembelajaran dan juga sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar untuk peserta didik.

Ketiga, dalam penilaian kelas pasti ada instrumen penilaian. Instrumen penilaian tersebut dibagi menjadi dua yaitu teknik tes dan non tes. Tes adalah metode yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang apa yang dilakukan dan diketahui peserta didik. Bentuk tes itu sendiri dapat berupa pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, jawaban singkat, uraian terstruktur, uraian bebas, dan unjuk kerja. Sedangkan jenis non-tes terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian hasil karya (produk) dan penilaian sikap.

Ketiga, setelah guru memberikan penilaian kelas terhadap peserta didik, maka peserta didik akan mengetahui kemampuan sekaligus kekurangannya dalam penilaian kelas yang dilakukan oleh guru.

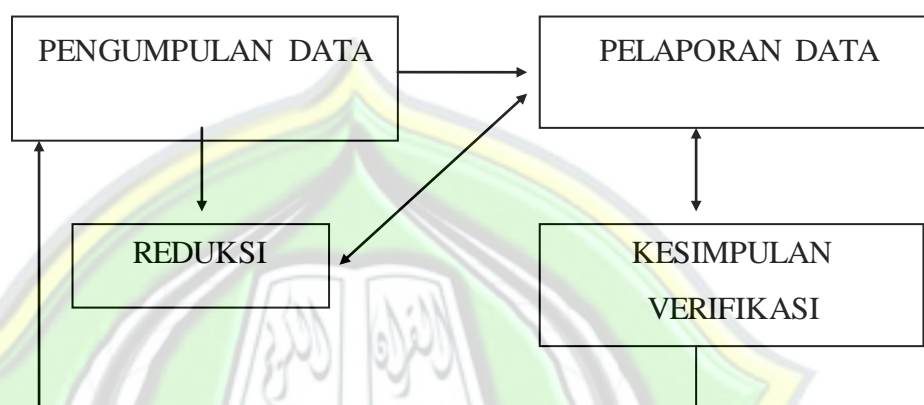
3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama

¹⁵*Ibid*, hlm, 345

dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail tentang permasalahan yang ditemukan di MTs. N 02 Kudus. Dari teknik analisa data tersebut dapat peneliti visualisasikan sebagai berikut :¹⁶



Keterangan gambar:

→ : Searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh. Serta tentunya mewujudkan tujuan dari diciptakannya manusia yaitu untuk mengetahui aturan beribadah yang diperoleh melalui pembelajaran fiqh hingga akhirnya penilaian kelas dalam mata pelajaran fiqh dapat berguna bagi dunia pendidikan.

¹⁶*Ibid*, hlm, 338